

RINGKASAN

NURDINATTI, Teknik Pembenihan Ikan Kerapu Cantang (*Ephinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) pada Bak Beton di Apri Hatchery Desa Penyabangan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. Dosen Pembimbing Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M. Kes.

Kerapu Cantang (*Ephinephelus fuscoguttatus-lanceolatus*) merupakan salah satu ikan budidaya yang memiliki potensi sangat menjanjikan. Hal ini dikarenakan permintaan pasar yang tinggi dari mulai domestik hingga ekspor. Selain itu harga yang tinggi membuat banyak pengusaha melebarkan sayap dalam budidaya kerapu hibrid ini. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka. Pembenihan Kerapu Cantang dimulai dari persiapan kolam induk dan larva, seleksi induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva, pemberian pakan pada larva dan kultur pakan alami. Pemijahan antara induk kerapu macan betina dan kerapu kertang jantan dilakukan secara buatan atau lebih dikenal dengan Hibridisasi. Proses hibridisasi dilakukan dengan memberikan rangsangan hormon HCG yang disuntikkan pada induk kerapu macan dengan dosis 750 IU/kg. Untuk 1 ml sperma ikan kerapu kertang dapat membuahi kurang lebih 1.000.000 telur ikan kerapu macan. Fertilisasi dilakukan dengan mengaduk secara bersamaan sperma dan telur selama 5 – 10 menit. Jumlah telur yang ditebar dalam satu kolam yaitu 100.000 butir dengan per bak berkapasitas 9 ton. Pakan alami yang diberikan berupa *Nanochloropsis* sp., *Rotifera*, *Artemia*, Udang Rebon dan Pakan buatan yaitu Love Larva 1 dan Love Larva 2.

SUMMARY

NURDINATTI, Grouper Hybrid of cantang Hatchery Techniques (*Epheniphelus fuscoguttatuslanceolatus*) in the Concrete Basin at Apri Hatchery Penyabangan Village, Gerokgak Subdistrict, Buleleng Regency, Bali. Adviser Lecturer Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M. Kes.

Grouper Hybrid of Cantang (*Epheniphelus fuscoguttatus-lanceolatus*) is one of the cultivated fish that has a very pledge potential. This is due to the high market demand from domestic to export. In addition, the high prices makes many entrepreneurs expanded their career in this Grouper Hybrid cultivation. Working methods that used in this field work practice is a descriptive method with data retrieval including primary data and secondary data. The data collections have done by active participation, observation, interview, and study literature. Grouper Hybrid of Cantang hatchery was started from the mother pond and larva preparation, spawning mother selection, egg hatching, larva's preservation, larva feeding, and natural feed culture. The spawning is between a mother of female Grouper of Tiger and male Grouper of Kertang is done artificially or better known as Hybridization. Hybridization process is done by giving a stimulation of HCG hormone which is injected in to the mother of Grouper Hybrid of Cantang with dose 750 IU/kg. For 1 ml of Grouper of Kertang sperms can fertilize approximately 1.000.000 Grouper of Tiger eggs. Fertilization is done by stirring sperm and egg simultaneously for 5 - 10 minutes. The amount of eggs stocked up in one pond is 100,000 morsels and each basin has 9 ton of capacity. The natural feed that had been given were *Nanochloropsis* sp., *Rotifera*, *Artemia*, rebon shrimp, and the artificial feeds are Love Larva 1 and Love Larva 2.